

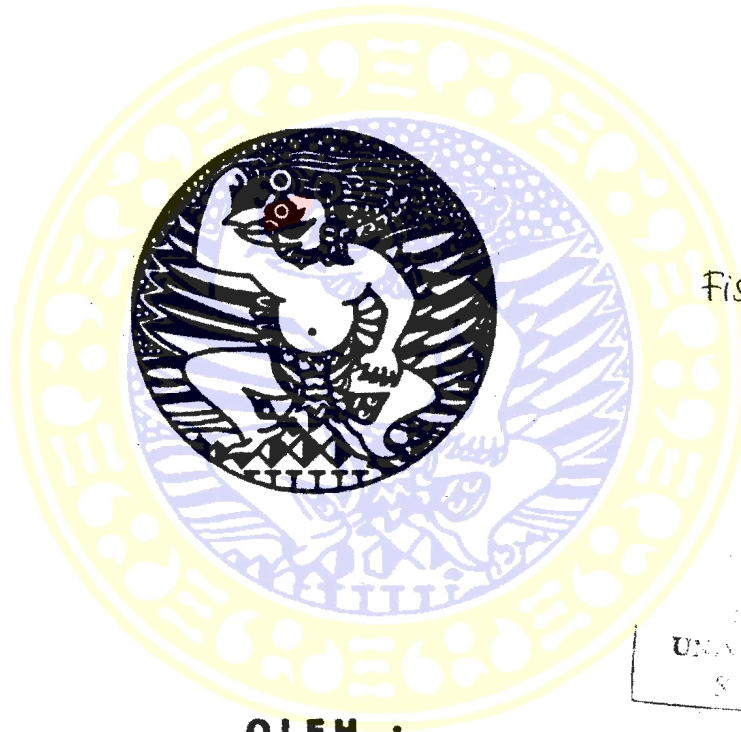
ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
1. NARKOTIKA DAN REMAJA  
2. NARKOTIKA DAN REMAJA

B

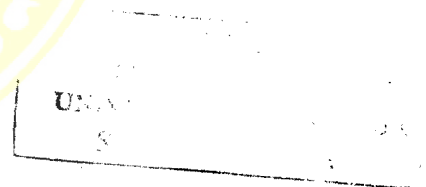
## REMAJA PUTERI KORBAN NARKOTIKA

( STUDI KASUS TENTANG PENYEMBUHAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA  
DI PONDOK REMAJA INABAH II PUTERI CICEURI PESANTREN SURYALAYA  
TASIKMALAYA JAWA BARAT )

## SKRIPSI



KK.  
Fis. S. 343/98  
Yus  
r



OLEH :

**RUSDIAN YUSRI**

**NPM : 079314216**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
1998**

# REMAJA PUTERI KORBAN NARKOTIKA

( STUDI KASUS TENTANG PENYEMBUHAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA  
DI PONDOK REMAJA INABAH II PUTERI CICEURI PESANTREN SURYALAYA  
TASIKMALAYA JAWA BARAT )

## SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1  
pada Program Studi Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga



OLEH :

***RUSDIAN YUSRI***

**NPM : 079314216**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
1998**

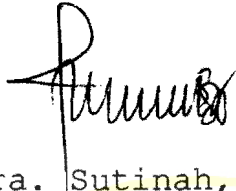
Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing  
Surabaya, 2 Januari 1998



Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia  
penguji pada tanggal 19 Januari 1998

Panitia Penguji

Ketua,



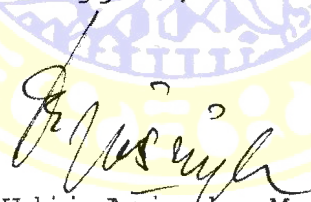
Dra. Sutinah, Ms  
NIP. 131.125.985

Anggota,



Drs. Sudarso  
NIP. 132.041.462

Anggota,



Dra. Udji Asiyah, Msi  
NIP. 131.569.359

## ABSTRAK

Masalah penyalahgunaan narkoba semakin ramai dibicarakan, hampir setiap hari media massa memberitakan tentang masalah penyalahgunaan narkoba ini. Kelompok terbesar yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba adalah remaja muda antara usia 16-25 tahun.

Yang dimaksud dengan penyalahgunaan narkoba itu sendiri adalah suatu perbuatan pemakaian narkoba secara menyimpang yang digunakan bukan untuk tujuan pengobatan.

Untuk menangani masalah remaja yang terlibat penyalahgunaan narkoba dapat digunakan berbagai pendekatan, salah satunya dengan pendekatan keagamaan, khususnya agama Islam. Seperti yang diterapkan di Pesantren Suryalaya Tasikmalaya, dengan Pondok Inabahnya yang sudah terkenal sebagai pesantren tempat penyembuhan dan pembinaan bagi remaja yang terlibat penyalahgunaan narkoba melalui pengamalan ajaran Tareqot Qodiriyyah Naqsyabandiyyah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi remaja putri sampai terlibat masalah penyalahgunaan narkoba. Serta untuk mengetahui sejauhmana Pondok Remaja Inabah bisa dijadikan sebagai pilihan tempat penyembuhan korban penyalahgunaan narkoba.

Dalam penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial Tallcot Parson dan beberapa teori tentang motivasi untuk menjelaskan permasalahan yang diajukan. Lokasi penelitian dipilih secara purposive di Pondok Remaja Inabah II Puteri Ciceuri Panjalu Pesantren Suryalaya, Kabupaten Tasikmalaya. Informan dalam penelitian ini adalah 16 orang, 7 orang diantaranya dijadikan sebagai responden yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yang dipadukan, observasi atau pengamatan, wawancara, dan data sekunder. Data yang ada dianalisa secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan latar belakang penyebab keterlibatan remaja putri terhadap narkoba yang berbeda-beda menunjukkan bahwa proses penyembuhan dengan menggunakan metode Tareqot Qodiriyyah Naqsyabandiyyah yang diterapkan di Pondok Remaja Inabah II Puteri ini dinilai lebih cepat berhasil. Karena dalam waktu yang relatif singkat anak bina tersebut sudah dapat dikatakan sembuh, dari ketergantungan menjadi tidak ketergantungan.